

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulannya, penelitian terkait perubahan kebijakan luar negeri Filipina pada pemerintahan Duterte terkait sengketa Laut China Selatan, menggunakan *Foreign Policy Change Theory* oleh Eidenfalk menjelaskan bahwa terdapat faktor domestik dan faktor internasional yang mempengaruhi perubahan kebijakan luar negeri Duterte. Pada faktor domestik, perubahan kebijakan dipengaruhi oleh birokrasi seperti *Department of Foreign Affairs* (DFA) dan Senat Filipina yang mendukung pendekatan diplomasi dan dialog bilateral. Selain itu opini publik, media, kelompok kepentingan dan partai politik juga memberukan tekanan sekaligus legitmasi terhadap arah kebijakan baru yang lebih menekan kerja sama ekonomi terhadap China, terdapat pergeseran preferensi ke arah kepentingan ekonomi yang sejalan dengan kebijakan luar negeri Duterte.

Pada faktor internasional, perubahan kebijakan luar negeri dipengaruhi oleh faktor global dan regional, rivalitas China dan Amerika Serikat, peran ASEAN dalam menjaga stabilitas kawasan serta hubungan bilateral Filipina dengan China dan Amerika Serikat. Kondisi ini mendorong Filipina untuk mengadopsi strategi yang lebih fleksibel untuk menyeimbangkan kepentingan nasional dan ekonomi. Keberadaan *Window of Opportunity* berupa putusan Pengadilan Arbitrase Permanen pada tahun 2016 menjadi momentum yang dimanfaatkan oleh Duterte untuk mengarahkan kebijakan luar negeri Filipina. Perubahan kebijakan luar negeri ini juga dipengaruhi oleh karakteristik Duterte sebagai pemimpin yang pragmatis,

berorientasi pada kepentingan ekonomi dan cenderung menghindari konflik dengan China. Perubahan kebijakan luar negeri Filipina pada pemerintahan Duterte terkait sengketa Laut China Selatan bukan hanya respon terhadap tekanan eksternal tetapi juga refleksi dari dinamika domestik dan internasional serta preferensi kepemimpinan yang memanfaatkan peluang strategi untuk mengalihkan orientasi kebijakan ke arah yang lebih pragmatis.

4.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan teori perspektif yang berbeda seperti *Rational Actor Model*. Selain itu peneliti selanjutnya dapat dilakukan melalui studi komparatif antar masa pemerintahan atau kepemimpinan dan memperdalam aktor non-negara. Peneliti selanjutnya diharapkan mengeksplorasi dampak jangka Panjang dari perubahan kebijakan yang dilakukan oleh Duterte terhadap stabilitas kawasan dan posisi strategis Filipina.